

LAPORAN PENELITIAN

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
PROGRAM STUDI TEKNIK BANGUNAN
IKIP GUNUNGSITOLI**



**OLEH,
ADRIANUS ZEGA, ST., M.Psi.
NIDN. 0114017001**

**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(IKIP) GUNUNGSITOLI
2015**

ABSTRAK

Zega, Adrianus, 2015, Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli, Penelitian IKIP Gunungsitoli

Keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan dalam jenjang yang ditempuh dicerminkan oleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Penelitian ini mengkaji efikasi diri dan motivasi belajar terkait hubungannya dengan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi efikasi diri, motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan antara efikasi diri dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik baik sendiri maupun bersama-sama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Sampel ditentukan secara simple random sampling dan terdiri dari 60 orang mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam bentuk angket. Teknik analisis data dilakukan dengan korelasi product moment dan analisis multiple correlation. Hasil penelitian mendeskripsikan efikasi diri, motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa Prodi Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli sudah tinggi sesuai dengan angka persentase skor rata-rata jawaban responden dan data dokumentasi yang termasuk kategori tinggi. Penelitian ini menemukan bahwa efikasi diri mahasiswa tidak mempunyai hubungan yang searah dan signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa dengan koefisien korelasi $r = -0,011$, dengan kontribusi pengaruh efikasi diri mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa hanya sebesar 0,012%; Motivasi belajar mempunyai hubungan yang searah dan signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa dengan koefisien korelasi $r = 0,404$, dengan kontribusi pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa sebesar 16,32%; Efikasi diri dan motivasi belajar secara bersama-sama berkorelasi searah dan signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,260 dengan kontribusi pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar mahasiswa secara bersama-sama terhadap prestasi akademik mahasiswa sebesar 6,76%, namun karena kontribusi pengaruhnya kecil maka motivasi belajar mahasiswa tidak dapat sebagai predictor prestasi akademik mahasiswa.

Kata kunci: Efikasi diri, motivasi belajar, prestasi akademik

ABSTRACT

Zega, Adrianus, 2015, Relationship of the Self-Efficacy and Learning Motivation with Students Academic Achievement of Study Program Building Techniques IKIP Gunungsitoli, Research IKIP Gunungsitoli

Success in the education of students in following the path taken is reflected by the grade point average (GPA). This research examines the self-efficacy and learning motivation related to students' academic achievement. This research aims to obtain a description self-efficacy, learning motivation and students academic achievement of Study Program Building Techniques IKIP Gunungsitoli. This study also aims to determine the relationship between self-efficacy and learning motivation with students academic achievement either alone or together. This study uses a quantitative approach, involving two independent variables and the dependent variable. The sample is determined by simple random sampling and consists of 60 students. Instruments used in the form of a questionnaire. The data analysis technique product moment correlation and multiple correlation analysis. Results of the study describes the self-efficacy of students, student learning motivation and academic achievement of Study Program Building Techniques IKIP Gunungsitoli in accordance with the percentage figure the average score of respondents and the data documentation including high category. This study found that self-efficacy of students do not have a direct and significant relationship with academic achievement of students with a correlation coefficient $r = -0.011$, with the contribution of self-efficacy influences students' academic achievement of students amounted to only 0.012%; Motivation to learn has a direct and significant relationship with academic achievement of students with a correlation coefficient $r = 0.404$, with the contribution of learning motivation influence on students' academic achievement of 16.32%; Self-efficacy and motivation to learn together in the same direction and significantly correlated with students' academic achievement, with a correlation coefficient of 0.260 with a contribution influence of self-efficacy and learning motivation together toward academic achievement of 6.76%, but due to the contribution of influence the small student learning motivation could not be a predictor of students' academic achievement.

Keywords: self-efficacy, motivation to learn, academic achievement

KATA PENGANTAR

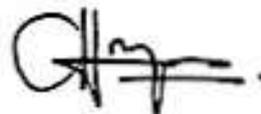
Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Pencipta dan Pemelihara kehidupan, karena oleh kasih karunia-Nya Laporan Penelitian dengan judul **“Hubungan Efikasi Diri Mahasiswa dan Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Prestasi Akademik Mahasiswa program Studi Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli”** ini dapat diselesaikan.

Penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini, utamanya kepada :(1) YAPERTI Nias yang telah memberikan dana stimulan untuk penelitian ini walaupun sangat terbatas (2) Rektor IKIP Gunungsitoli dan Kepala Balai Penelitian IKIP Gunungsitoli yang telah menerbitkan Surat Penugasan kepada penulis, (3) Dekan FPTK yang telah mengizinkan penulis untuk mengambil data penelitian di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli.

Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penulis, disadari bahwa Laporan Penelitian ini masih penuh dengan kekurangan dan membutuhkan pengembangan lebih lanjut agar dapat bermanfaat. Penulis mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaannya. Semoga Laporan Penelitian ini bermanfaat untuk banyak pihak.

Gunungsitoli, Juli 2015

Penulis



Adrianus Zega, ST., M.Psi.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Penelitian.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Efikasi Diri Mahasiswa.....	6
1. Pengertian Efikasi Diri Mahasiswa.....	6
2. Sumber Efikasi Diri.....	8
3. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Efikasi Diri.....	9
4. Fungsi-fungsi Efikasi Diri.....	11
5. Dimensi Efikasi Diri.....	13
B. Motivasi Belajar Mahasiswa.....	15
1. Pengertian Motivasi.....	15
2. Fungsi Motivasi.....	18
3. Jenis-jenis Motivasi Belajar.....	20
4. Indikator dan Ciri Motivasi Belajar.....	31

C. Prestasi Akademik Mahasiswa.....	34
1. Pengertian Belajar.....	34
2. Hasil belajar.....	36
3. Prestasi Akademik.....	38
D. Kerangka Kerangka Berpikir.....	41
E. Hipotesis Penelitian.....	41
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
B. Identifikasi variabel.....	43
C. Defenisi Operasional.....	44
D. Populasi dan Sampel.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Analisa Instrumen Penelitian.....	48
1. Uji Validitas.....	48
2. Uji Reliabilitas.....	49
G. Teknik Analisa Data.....	50
 BAB IV. PELAKSANAAN, HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Pelaksanaan Penelitian.....	52
B. Analisa Deskriptif Data Hasil Penelitian.....	55
C. Pengujian Persyaratan Analisis.....	62
D. Pengujian Hipotesis	66
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	81
 DAFTAR PUSTAKA.....	 82
 LAMPIRAN.....	 84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Jumlah Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli T.A. 2014/2015.....	45
Tabel 3.2.	Jumlah Sampel Penelitian	46
Tabel 3.3.	Alternatif dan Skor Jawaban Instrumen	47
Tabel 4.1.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	52
Tabel 4.2.	Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4.3.	Analisis Deskriptif Data Variabel Efikasi Diri Mahasiswa.....	56
Tabel 4.4.	Distribusi Frekuensi Data Variabel Efikasi Diri Mahasiswa... ..	56
Tabel 4.5.	Kriteria Interpretasi Skor.....	57
Tabel 4.6.	Angka Persentase (AP) Variabel Efikasi Diri Mahasiswa.....	58
Tabel 4.7.	Analisa Deskriptif Data Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa.....	58
Tabel 4.8.	Distribui Frekuensi Data Variabel Motivasi belajar Mahasiswa.....	59
Tabel 4.9.	Angka Persentase (AP) Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa	60
Tabel 4.10.	Analisis Deskriptif Data Variabel Prestasi Akademik Mahasiswa.....	60
Tabel 4.11.	Distribui Frekuensi Data Variabel Prestasi Akademik Mahasiswa.....	61
Tabel 4.12.	Angka Persentase (AP) Variabel Prestasi Akademik Mahasiswa.....	62
Tabel 4.13.	Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Semua Variabel.....	63
Tabel 4.14.	Hasil Uji Linieritas Data Variabel X_1 atas Variabel Y.....	63
Tabel 4.15.	Hasil Uji Linieritas Data Variabel X_2 atas Variabel Y.....	65
Tabel 4.16.	Rekapitulasi Hasil Uji Linieritas	66
Tabel 4.17.	Hasil Uji Korelasi antara Variabel X_1 dan Y.....	67
Tabel 4.18.	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	68
Tabel 4.19.	Hasil Uji Korelasi antara Variabel X_2 dan Y	69
Tabel 4.20.	Hasil Uji Regresi antara Variabel X_1 , X_2 dan Y.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Gambar Kerangka Berpikir.....	41
Gambar 4.1.	Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri Mahasiswa.....	57
Gambar 4.2.	Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa.....	59
Gambar 4.3.	Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Akademik Mahasiswa.....	61
Gambar 4.4.	Grafik Linieritas Data Efikasi Diri Mahasiswa.....	64
Gambar 4.5.	Grafik Linieritas Data Motivasi Belajar Mahasiswa.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Instrumen Uji Coba sebelum Penelitian.....	84
Lampiran 2.	Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen.....	88
Lampiran 3.	Hasil Uji Validitas.....	90
Lampiran 4.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba.....	96
Lampiran 5.	Instrumen Penelitian.....	97
Lampiran 6.	Rekapitulasi Hasil Data Penelitian.....	101
Lampiran 7.	Hasil Uji Reliabilitas	105
Lampiran 8.	Daftar Nama dan IPK Mahasiswa.....	107
Lampiran 9.	Hasil Uji Normalitas.....	109
Lampiran 10.	Surat Penugasan.....	110
Lampiran 11.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	111
Lampiran 12.	Surat Keterangan Telah Uji Coba Instrumen.....	112



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah menciptakan masyarakat yang adil dan makmur yang salah satu usaha pencapaiannya adalah dengan memajukan pendidikan nasional. Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang sangat penting sebagai upaya pengembangan kemampuan sehingga dapat hidup optimal baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Pendidikan juga merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar peserta didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik. Untuk menyingkapi hal tersebut, dituntut peningkatan mutu pendidikan yang berkualitas. Keberhasilan sudah tentu dibarengi dengan usaha dan kerja keras. Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, yang didapat dari lembaga formal maupun informal. Pada umumnya pelaksanaan pendidikan ada yang formal maupun informal, namun yang lebih banyak dijumpai adalah pendidikan formal.

Peran guru atau dosen sebagai tenaga pendidik adalah sangat penting dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan sebagai salah satu Program Studi di IKIP Gunungsitoli merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berbasis keguruan memiliki tanggung jawab moral dalam mencetak insan cendekia yang mandiri dan berkualitas handal. Kualitas dosen tentunya harus diimbangi oleh kualitas belajar

mahasiswa yang baik. Kualitas mahasiswa yang baik ditunjukkan oleh Indeks Prestasi (IP) mahasiswa.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya Indeks Prestasi mahasiswa atau dengan kata lain faktor yang mempengaruhi optimalnya prestasi belajar mahasiswa seperti faktor minat belajar, motivasi belajar, metode dan model pembelajaran oleh dosen dan faktor lainnya. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dimaksud, ternyata faktor yang dominan adalah yang berhubungan dengan pribadi mahasiswa itu sendiri. Minat dan motivasi misalnya harus berakar dari dalam diri mahasiswa. Faktor eksternal hanyalah merupakan faktor pendorong kekuatan internal. Sejah mana mahasiswa menyadari keharusan yang dituntut dalam mencapai prestasi akademiknya merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Untuk itu Peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan topik "Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli"

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Akibat rendahnya motivasi mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas akademiknya maka prestasi akademik mahasiswa belum memuaskan. Hal ini ditunjukkan oleh pencapaian Indeks Prestasi mahasiswa.
2. Prestasi akademik mahasiswa yang masih belum optimal menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri mahasiswa masih rendah

C. Batasan Masalah

Untuk menegaskan ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini maka peneliti membatasi pokok masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Efikasi Diri Mahasiswa
2. Motivasi Belajar Mahasiswa
3. Prestasi Akademik Mahasiswa

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran/deskriptif tentang efikasi diri mahasiswa, motivasi belajar mahasiswa dan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli.
2. Bagaimana hubungan efikasi diri mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli.
3. Bagaimana hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli
4. Bagaimana hubungan efikasi diri mahasiswa dan motivasi belajar mahasiswa secara bersama-sama dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli
5. Seberapa kuat/besar hubungan efikasi diri mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa, hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa serta hubungan efikasi diri mahasiswa dan motivasi

belajar mahasiswa secara bersama-sama dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli

E. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah di atas maka pada hakekatnya penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui dan memperoleh gambaran/deskripsi tentang efikasi diri mahasiswa, motivasi belajar mahasiswa dan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli.
2. Mengetahui ada tidaknya hubungan efikasi diri mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli.
3. Mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli
4. Mengetahui ada tidaknya hubungan efikasi diri mahasiswa dan motivasi belajar mahasiswa secara bersama-sama dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli
5. Mengetahui Seberapa kuat/besar hubungan efikasi diri mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa, hubungan motivasi dengan prestasi akademik mahasiswa serta hubungan efikasi diri mahasiswa dan motivasi belajar mahasiswa secara bersama-sama dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli

6. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian berusaha meneliti dan mengkaji secara mendalam tentang hubungan efikasi diri mahasiswa dan motivasi mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa. Oleh karenanya hasil penelitian ini diharapkan menemukan konsep-konsep yang bermakna bagi peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan efikasi diri mahasiswa, motivasi mahasiswa dan prestasi akademik mahasiswa.

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pihak yang terkait dengan institusi pendidikan seperti,

1. Bagi mahasiswa hasil penelitian diharapkan mampu mendorong kesadaran mereka tentang arti dari kemampuan efikasi diri dan kontribusi motivasi belajar dalam mencapai prestasi akademik yang lebih baik
2. Bagi institusi IKIP Gunungsitoli, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan strategi pengembangan motivasi belajar mahasiswa dalam perkuliahan sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik.
3. Bagi peneliti hasil penelitian ini menambah kasanah pengetahuan dan pengalaman sebagai dosen dan sebagai peneliti.



BAB IV
PELAKSANAAN, HASIL DAN PEMBAHASAN
HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian yang dimaksud adalah persiapan instrumen penelitian yaitu pembuatan angket efikasi diri mahasiswa dan motivasi belajar mahasiswa. Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebelum uji coba adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1.
 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item		Σ Item	
			Positif	Negatif		
Efikasi Diri Mahasiswa (X ₁)	Magnitude (tingkat kesulitan tugas)	Merencanakan dan mengatur diri untuk memenuhi tuntutan sebagai mahasiswa	1, 2, 3, 4	5, 6, 7	7	
		Yakin dan berusaha untuk dapat mengatasi tugas tugas yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi	8, 9, 10, 11	12, 13, 14	7	
	Strength (luas bidang perilaku)	Memiliki keyakinan bahwa besarnya usaha yang dilakukan dapat mencapai tujuan	15, 16, 17,	18, 19, 20,	6	
		Memiliki ketekunan dalam mencapai tujuan	21, 22, 23,	24, 25, 26	6	
	Generality (kemantapan keyakinan)	Menampilkan keyakinan atas kemampuan di dalam situasi-situasi sosial	27, 28, 29, 30	31, 32, 33	7	
		Memiliki keyakinan diri atas kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi berbagai tugas	34, 35, 36, 37	38, 39, 40	7	
		Jumlah.....		22	18	40

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item		Σ Item	
			Positif	Negatif		
Motivasi Belajar Mahasiswa (X ₂)	Pilihan	Tertarik pada mata kuliah tertentu	1,2	3,	3	
		Rajin mencari informasi tentang mata kuliah tertentu tertentu	5	4, 6	3	
	Keyakinan untuk sukses	Gambaran Keberhasilan	7, 8	9, 10	4	
		Membuat Rencana	11	12, 13	3	
		Kemandirian bertindak	14, 15	16, 17	4	
		Menyediakan waktu	18, 19	20	3	
		Berusaha memperkirakan hasil berbagai strategi	21, 22	23, 24	4	
		Kemampuan membuang strategi yang tidak menjanjikan	25, 26	27, 28	4	
	Keuletan dalam berusaha	Keberanian menghadapi kegagalan	29, 30	31, 32	4	
		Kemampuan bangkit dari kegagalan	33, 34	35, 36	4	
		Gigih terus berusaha kalau usaha pertama gagal	37, 38	39, 40	4	
			Jumlah.....	20	20	40

Berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah telah disusun tersebut dibuat instrumen penelitian dalam bentuk angket. Instrumen penelitian sebelum uji coba seperti disajikan pada lampiran 1.

2. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada 25 orang mahasiswa di luar sampel yaitu mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP Gunungsitoli. Hasil uji coba instrumen efikasi diri mahasiswa dan motivasi belajar mahasiswa disajikan pada lampiran 2. Dari hasil uji coba instrumen tersebut dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas

menunjukkan bahwa untuk variabel efikasi diri mahasiswa (X_1) dari jumlah 40 butir soal, 31 butir soal dinyatakan valid dan 9 butir soal dinyatakan gugur/tidak valid yaitu butir soal nomor 3, 13, 16, 22, 23, 29, 30, 33 dan 39. Uji validitas untuk variabel motivasi belajar siswa (X_2) dari 40 butir soal, 35 butir soal dinyatakan valid dan 5 butir soal dinyatakan gugur/tidak valid yaitu butir soal nomor 3, 19, 30, 37 dan 39. Hasil uji validitas secara lengkap disajikan pada lampiran 3

Berdasarkan hasil uji validitas maka butir soal yang dinyatakan gugur dibuang dari kisi-kisi angket. Kisi-kisi instrumen setelah uji coba disajikan pada lampiran 4. Selanjutnya instrumen penelitian disesuaikan berdasarkan kisi-kisi instrumen setelah uji coba yaitu dengan membuang butir soal yang tidak valid. Instrumen penelitian setelah ujicoba adalah seperti disajikan pada lampiran 5.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan teknik formula *Alfa Cronback* maka kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini apabila koefisien reliabilitas, $r_{11} > r_{tabel}$. Cronbach's Alpha dikonfirmasi pada r_{tabel} , pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) dan $n = 25$ diperoleh $r_{tabel} = 0,396$. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 4.2 dan hasil uji reliabilitas selengkapnya disajikan pada lampiran 7.

Tabel 4.2.
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Kesimpulan
1	Efikasi Diri Mahasiswa	0.839	31	reliabel
2	Motivasi Belajar Mahasiswa	0.876	35	reliabel

3. Pelaksanaan Penelitian

Setelah instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel maka penelitian dapat dilaksanakan. Pengambilan data penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang mahasiswa sesuai dengan perhitungan jumlah sampel secara proporsional. Data hasil penelitian disajikan pada lampiran 6.

B. Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberi gambaran secara umum mengenai variabel-variabel penelitian yaitu gambaran mengenai variabel efikasi diri mahasiswa (variabel X_1), variabel motivasi belajar mahasiswa (variabel X_2) dan variabel prestasi akademik mahasiswa (Y). Deskripsi data hasil penelitian ini diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS 17.0 for windows.

1. Deskripsi Variabel Efikasi Diri Mahasiswa (X_1)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor terendah yang dicapai responden pada variabel efikasi diri mahasiswa (X_1) adalah 63, sedangkan skor tertinggi adalah 133, dengan skor rata-rata sebesar 114,27. Dari pengolahan data diketahui bahwa nilai tengah (median) adalah 113,50 dan modus adalah 109,00. Keragaman ditunjukkan oleh nilai variansi sebesar 206,57 dengan standar deviasi sebesar 14,37. Rangkuman deskripsi variabel ini disajikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3.
Analisa Deskriptif Data Variabel Efikasi Diri Mahasiswa

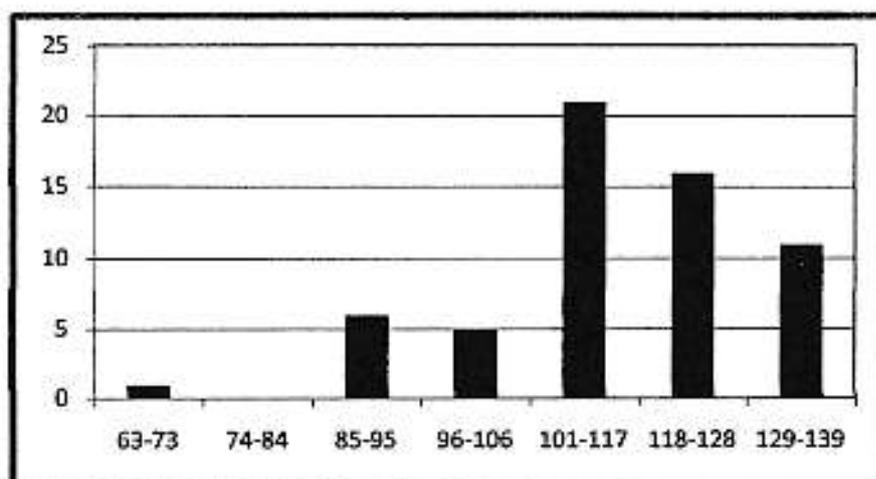
N	Valid	60
	Missing	0
	Mean	114,27
	Median	113,50
	Mode	109
	Std. Deviation	14,373
	Variance	206,572
	Minimum	63
	Maximum	133

Sebaran data hasil penelitian pada variabel efikasi diri mahasiswa dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4.
Distribusi Frekwensi Data Variabel Efikasi Diri Mahasiswa

No. kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1	63-73	1
2	74-84	0
3	85-95	6
4	96-106	5
5	107-117	21
6	118-128	16
7	129-139	11
	Jumlah.....	60

Berdasarkan tabel 4.4. maka data disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti gambar 4.1.



Gambar 4.1. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri Mahasiswa.

Gambaran umum pada analisis deskriptif variabel efikasi diri mahasiswa menggunakan perhitungan angka persentase (AP) dengan rumus berikut:

$$AP = \frac{\bar{X}_i}{S_{ii}} \cdot 100\%$$

Keterangan :

AP = Angka persentase

\bar{X}_i = Skor rata-rata (mean) setiap variabel

S_{ii} = Skor ideal setiap variabel

Hasil angka persentase yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel kriteria interpretasi skor seperti yang dikemukakan oleh Akdon (2008) sebagai berikut:

Tabel 4.5.
Kriteria Interpretasi Skor

Persentase Skor	Kriteria Interpretasi
0 % - 20 %	Sangat lemah / Rendah
21 % - 40 %	Lemah / Rendah
41 % - 60 %	Cukup / Sedang
61 % - 80 %	Kuat / Tinggi
81 % - 100 %	Sangat Kuat / Tinggi

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut di atas maka didapatkan gambaran umum berdasarkan perolehan skor seperti tabel berikut.

Tabel 4.6.
Angka Persentase (AP) Variabel Efikasi Diri Mahasiswa (X_1)

Jumlah Item	No. Item	Skor Total	Skr	Skor Rata-Rata	AP (%)	Kriteria
31	1 - 31'	6836	300	220,52	73,51	Tinggi

2. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa (X_2)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor terendah yang dicapai responden pada variabel motivasi belajar mahasiswa (X_2) adalah 101, sedangkan skor tertinggi adalah 162, dengan skor rata-rata sebesar 131,92. Dari pengolahan data diketahui bahwa nilai tengah (median) adalah 134,50 dan modus adalah 139,00. Keragaman ditunjukkan oleh nilai variansi sebesar 206,57 dengan standar deviasi sebesar 17,10. Rangkuman deskripsi variabel ini disajikan pada tabel 4.7. berikut ini.

Tabel 4.7.
Analisa Deskriptif Data Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa

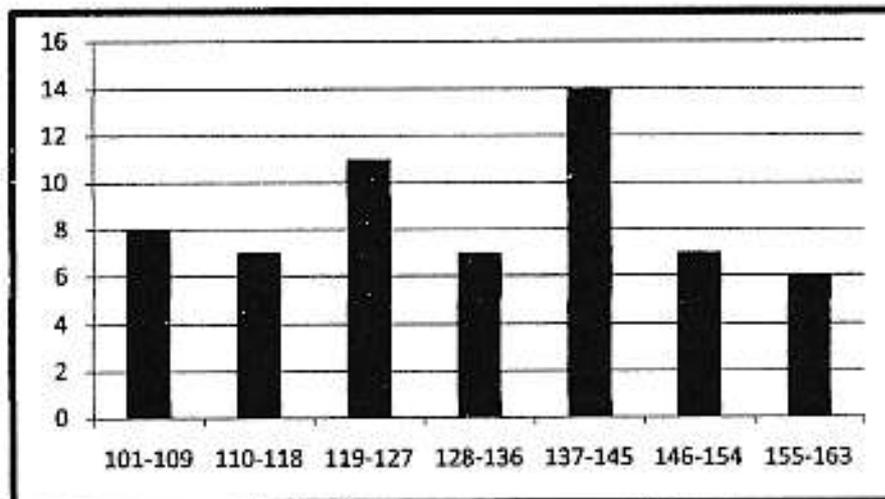
N	Valid	60
	Missing	0
	Mean	131,92
	Median	134,50
	Mode	139
	Std. Deviation	17,100
	Variance	
	Minimum	101
	Maximum	162

Sebaran data hasil penelitian pada variabel motivasi belajar mahasiswa dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut.

Tabel 4.8.
Distribusi Frekwensi Data Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa

No. kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1	101 - 109	8
2	110 - 118	7
3	119 - 127	11
4	128 - 136	7
5	137 - 145	14
6	146 - 154	7
7	155 - 163	6
	Jumlah.....	60

Berdasarkan tabel 4.8. maka data disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti gambar 4.2.



Gambar 4.2. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa

Gambaran umum variabel motivasi belajar mahasiswa berdasarkan perolehan skor selanjutnya dihitung angka prosentase (AP) dan dikonsultasikan dengan tabel kriteria interpretasi skor dengan hasil seperti tabel berikut.

Tabel 4.9.
Angka Persentase (AP) Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa (X_2)

Jumlah Item	No. Item	Skor Total	Jika	Skor Rata-rata	AP (%)	Kriteria
35	1 – 35	7927	300	226,49	75,50	Tinggi

3. Deskripsi Variabel Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)

Dari data dokumentasi tentang prestasi akademik mahasiswa yaitu daftar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli seperti pada lampiran 8 menunjukkan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang terendah pada variabel prestasi akademik mahasiswa (Y) adalah 0,39, sedangkan IPK tertinggi adalah 3,43 dengan IPK rata-rata sebesar 2,87. Dari pengolahan data diketahui bahwa nilai tengah (median) adalah 2,91 dan modus adalah 3,00. Keragaman ditunjukkan oleh nilai variansi sebesar 0,173 dengan standar deviasi sebesar 0,416. Rangkuman deskripsi variabel ini disajikan pada tabel 4.10. berikut ini.

Tabel 4.10.
Analisa Deskriptif Data Prestasi Akademik Mahasiswa

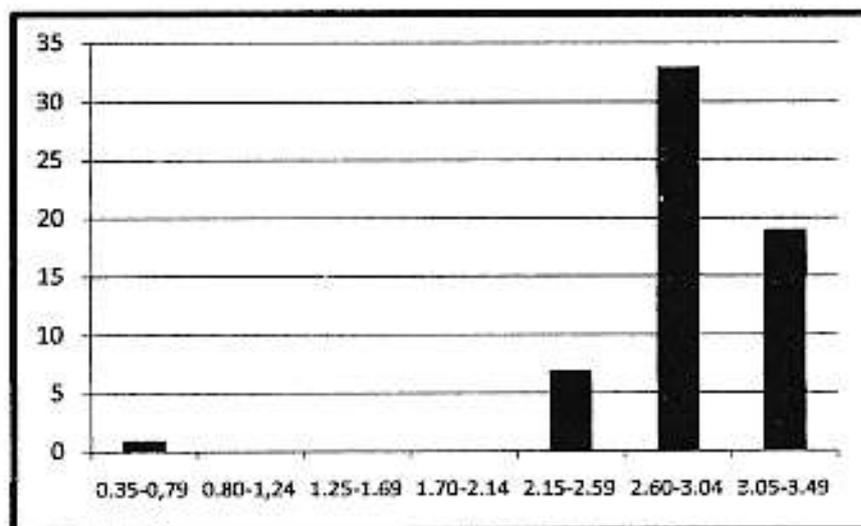
N	Valid	60
	Missing	0
	Mean	2.8667
	Median	2.9050
	Mode	3.00
	Std. Deviation	.41606
	Variance	.173
	Minimum	.39
	Maximum	3.43

Sebaran data hasil penelitian pada variabel prestasi akademik mahasiswa dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut.

Tabel 4.11.
Distribusi Frekwensi Data Variabel Prestasi Akademik Mahasiswa

No. kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1	0,35 – 0,79	1
2	0,80 – 1,24	0
3	1,25 - 1,69	0
4	1,70 – 2,14	0
5	2,15 – 2,59	7
6	2,60 – 3,04	33
7	3,05 – 3,49	19
	Jumlah.....	60

Berdasarkan tabel 4.11. maka data disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti gambar 4.3.



Gambar 4.3. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Akademik Mahasiswa

Dari gambaran umum variabel prestasi akademik mahasiswa berdasarkan perolehan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selanjutnya dihitung angka prosentase (AP) dan dikonsultasikan dengan tabel kriteria interpretasi skor dengan hasil seperti tabel berikut.

Tabel 4.12.
Angka Persentase (AP) Variabel Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)

Jumlah Item	No. Item	Skor Total	Nilai	Skor Relatif	AP (%)	Kriteria
60	1 - 60	172	4.00	2.87	71.75	Tinggi

C. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum uji hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang mencakup uji normalitas dan uji linieritas

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS 17 for windows. Kriteria pengujian normalitas adalah jika nilai probabilitas (p) > 0,05, dapat diputuskan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas selengkapnya sebagaimana disajikan pada lampiran 9. Rangkuman hasil uji normalitas masing-masing variabel yaitu variabel efikasi diri mahasiswa (X_1), variabel motivasi belajar mahasiswa (X_2) dan variabel prestasi akademik mahasiswa (Y) dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Semua Variabel

Variabel	Asimp.Sig. (2-tailed)	Keterangan	Keputusan
Efikasi Diri Mhasiswa (X_1)	0.503	$p > 0,05$	Normal
Motivasi Belajar Mahasiswa (X_2)	0.664	$p > 0,05$	Normal
Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)	0.094	$p > 0,05$	Normal

2. Uji Linearitas

Uji linearitas garis regresi dimaksudkan untuk mengetahui keberartian koefisien arah regresi dari model linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan uji F dengan bantuan program SPSS 17.0 for Windows. Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika koefisien $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ karena hal ini berarti bahwa data berpola linier dan analisis korelasi maupun regresi dapat dilanjutkan. Namun sebaliknya jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data berpola tidak linier dan H_0 ditolak.

a. Hasil Uji Linieritas Data Variabel X_1 atas Variabel Y

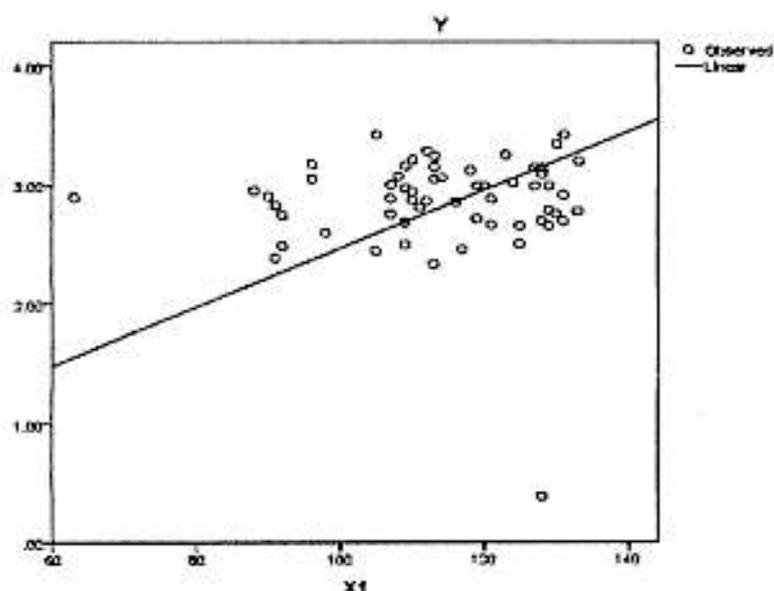
Hasil uji linieritas data variabel persepsi tentang kompetensi kepala sekolah (X_1) atas variabel kinerja guru (Y) dengan menggunakan program SPSS 17.0 for Windows secara lengkap disajikan pada tabel 4.14 berikut ini.

Tabel 4.14
Hasil Uji Linieritas Data Variabel X_1 atas Variabel Y

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups (Combined)	2.738	30	.091	.354	.997
	Linearity	.001	1	.001	.005	.944
	Deviation from Linearity	2.737	29	.094	.368	.996
	Within Groups	7.475	29	.258		
	Total	10.213	59			

Pada tabel di atas terlihat bahwa Anova Tabel di bagian Deviation from Linearity menunjukkan nilai F sebesar 0,366 dan nilai probabilitas (p) sebesar 0,996. Nilai F_{hitung} sebesar 0,366 bila dibandingkan dengan $F_{tabel} = 4,00$ memenuhi syarat $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan berpola linier. Nilai probabilitas (p) sebesar 0,996 menunjukkan signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel efikasi diri mahasiswa (X_1) atas variabel prestasi akademik mahasiswa (Y) mempunyai hubungan yang linier.

Linieritas data variabel Efikasi diri mahasiswa (X_1) dapat dilihat pada pola penyebaran data yang mengikuti pola garis lurus seperti gambar 4.4



Gambar 4.4. Grafik Linieritas Data Efikasi Diri Mahasiswa

b. Hasil Uji Linieritas Data Variabel X_2 atas Variabel Y

Hasil uji linieritas data variabel motivasi belajar mahasiswa (X_2) atas variabel prestasi akademik mahasiswa (Y) dengan menggunakan program SPSS 17.0 for Windows secara lengkap disajikan pada tabel 4.15 berikut ini.

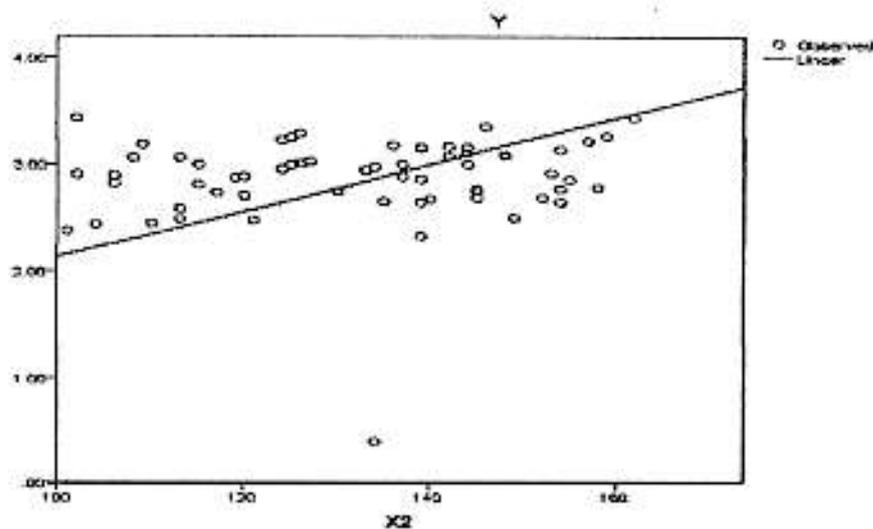
Tabel 4.15.
Hasil Uji Linieritas Data Variabel X_2 atas Variabel Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	5.913	38	.156	.760	.774
		Linearity	.111	1	.111	.544	.469
		Deviation from Linearity	5.802	37	.157	.766	.767
	Within Groups		4.300	21	.205		
Total			10.213	59			

Pada tabel di atas terlihat bahwa Anova Tabel di bagian Deviation from Linearity menunjukkan nilai F sebesar 0,766 dan nilai probabilitas (p) sebesar 0,767. Nilai F_{hitung} sebesar 0,766 bila dibandingkan dengan $F_{tabel} = 3,98$ memenuhi syarat $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan mempunyai hubungan linier.

Nilai probabilitas (p) sebesar 0,767 menunjukkan signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel motivasi belajar mahasiswa (X_2) atas variabel prestasi akademik mahasiswa (Y) adalah mempunyai hubungan yang linier.

Linearitas data variabel motivasi belajar mahasiswa (X_2) dapat dilihat pada pola penyebaran data yang mengikuti pola garis lurus seperti ditunjukkan pada gambar 4.5 berikut.



Gambar 4.5. Grafik Linieritas Data Motivasi Belajar Mahasiswa

Dari hasil uji linearitas di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat memenuhi persyaratan analisis korelasi product moment yaitu variabel saling membentuk kurva linier. Rekapitulasi hasil uji linearitas disajikan pada tabel 4.16.

Tabel 4.16.
Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas

Varabel	Asmp. β_1 (2-tailed)	Keputusan	Keputusan
Y * X1	0.996	$p > 0,05$	Linear
Y * X2	0.767	$p > 0,05$	Linear

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak suatu hipotesis. Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah: (1) Terdapat hubungan yang positif (searah) dan signifikan antara efikasi diri mahasiswa dengan prestasi akademik

mahasiswa, (2) Terdapat hubungan yang positif (searah) dan signifikan antara motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa dan (3) Terdapat hubungan yang positif (searah) dan signifikan antara efikasi diri mahasiswa dan motivasi belajar mahasiswa secara bersama-sama dengan prestasi akademik mahasiswa. Seluruh pengolahan data pada pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 70.0 for Windows.

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian yang akan diuji secara statistik menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif (searah) dan signifikan antara efikasi diri mahasiswa (X_1) dengan prestasi akademik mahasiswa (Y).

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini dilakukan dengan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil perhitungan uji korelasi antara variabel persepsi tentang efikasi diri mahasiswa (X_1) dengan prestasi akademik mahasiswa (Y) dapat dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4.17
Hasil Uji Korelasi antara Variabel X_1 dan Y

		Correlations	
		Y	X1
Y	Pearson Correlation	1	-.011
	Sig. (2-tailed)		.932
	N	60	60
X1	Pearson Correlation	-.011	1
	Sig. (2-tailed)	.932	
	N	60	60

Analisa korelasi dapat dilihat pada output correlations yang menyatakan bahwa koefisien korelasi (r) antara variabel efikasi diri mahasiswa (X_1) dengan prestasi akademik mahasiswa (Y) adalah $-0,011$. Koefisien korelasi $r = -0,011$ apabila dihubungkan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi (Sugiono: 2008) maka antara variabel independen dengan variabel dependen memiliki tingkat hubungan yang tergolong sangat rendah sebagaimana dimaksud pada tabel 4.18. Nilai r yang negatif menunjukkan bahwa korelasi memiliki pola negatif (tidak searah).

Tabel 4.18.
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Koefisien Determinasi (KD) dihitung dengan rumus $KD = r^2 \times 100\% = 0,011^2 \times 100\% = 0,012\%$. Koefisien determinasi sebesar 0,012% menunjukkan besar sumbangan (kontribusi) variabel efikasi diri mahasiswa terhadap prestasi akademik adalah sebesar 0,012% dan hal ini berarti tidak mempengaruhi karena nilai yang sangat kecil.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Terdapat hubungan yang positif (searah) dan signifikan antara efikasi diri mahasiswa (X_1) dengan prestasi akademik mahasiswa (Y)” ditolak.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif (searah) dan signifikan antara motivasi belajar mahasiswa (X_2) dengan prestasi akademik mahasiswa (Y).

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini dilakukan dengan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil perhitungan uji korelasi antara variabel motivasi belajar mahasiswa (X_2) dengan prestasi akademik mahasiswa (Y), dapat dilihat pada tabel 4.19.

Tabel 4.19
Hasil Uji Korelasi antara Variabel X_2 dan Y
Correlations

		Y	X2
Y	Pearson Correlation	1	.404
	Sig. (2-tailed)		.027
	N	60	60
X2	Pearson Correlation	.404	1
	Sig. (2-tailed)	.027	
	N	60	60

Analisa korelasi dapat dilihat pada output correlations yang menyatakan bahwa koefisien korelasi (r) antara variabel motivasi belajar mahasiswa (X_2) dengan prestasi akademik mahasiswa (Y) adalah 0,404. Angka ini apabila dihubungkan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi (Sugiono: 2008) maka antara variabel independen dengan variabel dependen memiliki tingkat hubungan yang tergolong sedang sebagaimana dimaksud pada tabel 4.18. Nilai r yang positif menunjukkan bahwa korelasi memiliki pola positif (searah).

Koefisien Determinasi (KD) dihitung dengan rumus $KD = r^2 \times 100\% = 0,404^2 \times 100\% = 16,32\%$. Koefisien determinasi sebesar 16,32% menunjukkan

besar sumbangan (kontribusi) variabel motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa adalah sebesar 16,32% dan sisanya sebesar 83,68% ditentukan oleh variabel lainnya.

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi hasil korelasi dan didapatkan angka probabilitas atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,027, dan angka ini $<0,05$ sehingga dapat diambil keputusan bahwa hubungan variabel X_2 dan Y adalah signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa "Terdapat hubungan yang positif (searah) dan signifikan antara motivasi belajar mahasiswa (X_2) dengan prestasi akademik mahasiswa (Y)" dapat diterima.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian yang akan diuji secara statistik menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif (searah) dan signifikan antara efikasi diri mahasiswa (X_1) dan motivasi belajar mahasiswa (X_2) secara bersama-sama dengan prestasi akademik mahasiswa (Y).

Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini dilakukan dengan uji korelasi ganda. Hasil perhitungan uji korelasi antara variabel efikasi diri mahasiswa (X_1) dan variabel motivasi belajar mahasiswa (X_2) secara bersama-sama dengan prestasi akademik mahasiswa (Y) menggunakan SPSS 17.0 for Windows dapat dilihat pada tabel 4.20.

Tabel 4.20
Hasil Uji Regresi antara Variabel X_1 , X_2 dan Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.260	.068	0.090	0.41787	.028	7.46	2	57	.020

Analisa korelasi dapat dilihat pada output correlations yang menyatakan bahwa koefisien korelasi (r) antara variabel efikasi diri mahasiswa (X_1) dan variabel motivasi belajar mahasiswa (X_2) secara bersama-sama dengan prestasi akademik mahasiswa (Y) adalah sebesar 0,260. Angka ini apabila dihubungkan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi maka antara variabel independen dengan variabel dependen memiliki tingkat hubungan yang tergolong rendah. Nilai r yang positif menunjukkan bahwa korelasi memiliki pola positif (searah).

Koefisien Determinasi (KD) dihitung dengan rumus $KD = r^2 \times 100\% = 0,26 \times 100\% = 6,76\%$. Koefisien determinasi sebesar 6,76% menunjukkan besar sumbangan (kontribusi) variabel efikasi diri mahasiswa dan motivasi belajar mahasiswa secara bersama-sama terhadap prestasi akademik mahasiswa adalah hanya sebesar 6,76% dan sisanya sebesar 93,24% ditentukan oleh variabel lainnya.

Selanjutnya diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,46. Berdasarkan tabel F untuk probabilitas 0,05 dengan df untuk pembilang ($df1$) = 2 dan df untuk penyebut ($df2$) = 57 diperoleh F_{tabel} sebesar 3,16. Oleh karena F_{hitung} lebih besar F_{tabel} (memenuhi $F_{hitung} \geq F_{tabel}$) maka hubungan positif yang terjadi antara variabel X_1

dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa "Terdapat hubungan yang positif (searah) dan signifikan antara efikasi diri mahasiswa (X_1) dan motivasi belajar mahasiswa (X_2) secara bersama-sama dengan prestasi akademik mahasiswa (Y)" dapat diterima.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis deskriptif data hasil penelitian yaitu angka persentase skor rata-rata dan hasil pengujian hipotesis penelitian maka pembahasan hasil penelitian dapat disajikan sebagai berikut :

1. Analisis Efikasi Diri, Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa.

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil penelitian, Efikasi Diri Mahasiswa memperoleh angka persentase skor rata-rata (AP) sebesar 73,51% dan termasuk kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa mahasiswa sudah memahami tingkat kesulitan tugas, luas bidang perilaku dan kemantapan keyakinan yang merupakan dimensi dari efikasi diri mahasiswa.

Selanjutnya hasil pengolahan data tentang motivasi belajar mahasiswa menunjukkan angka persentase rata-rata (AP) sebesar 75,50 % dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dalam melakukan tugas-tugas perkuliahan telah menentukan pilihan untuk tertarik, mencari informasi tentang mata kuliah tertentu. Dari dimensi keyakinan untuk sukses, mahasiswa sudah

mempunyai gambaran tentang keberhasilan, membuat rencana, kemandirian untuk bertindak, menyediakan waktu untuk perkuliahan dan berusaha untuk memilih strategi yang membuahkan hasil. Dari aspek keuletan dalam berusaha menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keberanian dalam menghadapi kegagalan dan kemampuan bangkit dari kegagalan.

Dari sisi prestasi akademik mahasiswa, hasil pengolahan data Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa menunjukkan angka persentase rata-rata (AP) sebesar 71,75% dan termasuk kategori tinggi. Nilai rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa sebesar 2,87 dengan predikat memuaskan. Indeks Prestasi Kumulatif tersebut berada pada interval Indeks Prestasi Kumulatif 2,60 – 3,04 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 55% dari jumlah sampel. Sementara Indeks prestasi mahasiswa 3,05 – 3,49 terdiri dari 31,67%.

2. Analisis Hubungan antara Efikasi Diri Mahasiswa dengan Prestasi Akademik Mahasiswa.

Berdasarkan pengujian hipotesis tentang hubungan efikasi diri mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa, diperoleh koefisien korelasi (r) antara variabel efikasi diri mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa sebesar -0,011, yang berarti bahwa kedua variabel tidak memiliki hubungan yang signifikan. Nilai r yang negatif menunjukkan korelasi memiliki pola negatif/tidak searah. Hal ini juga ditunjukkan oleh hasil perhitungan koefisien determinasi (KD) sebesar 0,012%. Koefisien determinasi sebesar 0,012% menunjukkan besar sumbangan (kontribusi) variabel efikasi diri mahasiswa terhadap prestasi akademik adalah sebesar 0,012% dan hal ini berarti tidak mempengaruhi karena

nilai yang sangat kecil. Dari data tersebut dinyatakan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif (searah) dan signifikan antara efikasi diri mahasiswa (X_1) dengan prestasi akademik mahasiswa (Y) tidak dapat diterima atau ditolak.

Dari hasil analisis ini maka dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya efikasi diri mahasiswa tidak mempengaruhi prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa. Penelitian ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhasnah yang meneliti tentang hubungan efikasi diri dan indeks prestasi keberhasilan belajar mahasiswa Akademi Minyak dan Gas Bumi yang menyatakan bahwa hubungan efikasi diri dan indeks prestasi keberhasilan belajar mahasiswa tidak signifikan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa efikasi diri memberi sumbangan efektif hanya sebesar 0,7%, hal ini berarti ada faktor lain (99,7%) yang dapat mempengaruhi indeks prestasi keberhasilan belajar.

Sebaliknya Bandura (1997) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan apakah siswa berprestasi atau tidak adalah *self efficacy*. Efikasi diri menentukan bagaimana orang merasa, berpikir, memotivasi diri dan berperilaku. Keyakinan tersebut menghasilkan efek yang beragam melalui empat proses utama yaitu kognitif, motivasi, afektif dan proses seleksi. Jika seorang berpikiran positif dengan kemampuannya serta ia memiliki usaha untuk melakukan sesuatu maka kekuatan pun akan terkumpul sehingga tercapailah keberhasilan. Sedangkan bagi seseorang yang kurang yakin dengan kemampuan diri, dia cenderung minder dan kurang usaha dalam menggapai keberhasilan dan dekat dengan kegagalan (Bandura, 1994).

Hubungan yang tidak signifikan antara efikasi diri dengan prestasi akademik mahasiswa dapat dimungkinkan oleh ketidak-sesuaian antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dengan kemampuan akademik mahasiswa yang sebenarnya. Hal ini mungkin karena kurangnya pengawasan pada saat pelaksanaan evaluasi (ujian) sehingga prestasi akademik dalam hal ini IPK mahasiswa hampir seragam. Atau hal ini juga dimungkinkan disebabkan tidak akuratnya pemberian nilai oleh dosen.

3. Analisis Hubungan antara Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Prestasi Akademik Mahasiswa

Berdasarkan pengujian hipotesis tentang hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa, diperoleh koefisien korelasi (r) antara variabel motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa sebesar 0,404 yang berarti bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan. Nilai r yang positif menunjukkan korelasi memiliki pola positif/searah. Hal ini juga ditunjukkan oleh hasil perhitungan koefisien determinasi (KD) sebesar 16,32%. Koefisien determinasi sebesar 16,32% menunjukkan besar sumbangan (kontribusi) variabel motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa adalah sebesar 16,32% dan sisanya sebesar 83,68% ditentukan oleh variabel lainnya. Dari analisa diatas dinyatakan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa "Terdapat hubungan yang positif (searah) dan signifikan antara motivasi belajar mahasiswa (X_2) dengan prestasi akademik mahasiswa (Y)" dapat diterima.

Koefisien korelasi (r) antara variabel motivasi belajar siswa dengan prestasi akademik mahasiswa sebesar 0,404 memberi petunjuk bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang tergolong sedang. Nilai r yang positif menunjukkan bahwa makin tinggi tingkat motivasi belajar mahasiswa maka makin tinggi pula prestasi akademik mahasiswa. Namun karena tingkat hubungan yang tergolong sedang dan berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 16,32% maka pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa tidak dominan tetapi faktor lainnya lebih mempengaruhi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak optimal dalam mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

Namun Sardiman (1988) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa yang paling menentukan dibandingkan dengan faktor lainnya seperti ketersediaan sarana-prasarana, metode pembelajaran, dan lain sebagainya. Dikarenakan motivasi menjadi penggerak sekaligus pemberi arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai secara maksimal.

Mahasiswa yang memiliki motivasi yang kuat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas terlihat penuh semangat, antusias, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, aktif dalam pembelajaran, rajin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, sehingga mereka memiliki daya tahan yang cukup lama dalam menyelesaikan studi, dibandingkan dengan siswa yang kurang memiliki motivasi. Siswa yang motivasinya tergolong rendah ini biasanya menunjukkan sikap malas, mengantuk, dan perhatiannya terbagi kemana-mana di saat proses belajar sedang

berlangsung. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh (Robbins, 1984, Huse dan Bowditch 1973, dalam Depdiknas 2007: 53-54) motivasi merupakan kemauan (*willingness*) untuk mengerjakan sesuatu. Kemauan tersebut tampak pada usaha seseorang untuk mengerjakan sesuatu. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan lebih keras berusaha daripada seseorang yang memiliki motivasi rendah. Tetapi motivasi bukanlah perilaku. Ia merupakan proses internal yang kompleks yang tidak bisa diamati secara langsung, melainkan bisa dipahami melalui kerasnya usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik masih tergolong sedang dan koefisien determinasi sangat rendah yang berarti bahwa motivasi belajar tidak menjadi penentu prestasi akademik mahasiswa sebagaimana hasil penelitian ini dapat dimungkinkan oleh kondisi khusus mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli yaitu bahwa prestasi akademik adalah tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Tentunya hal ini membutuhkan penelitian lebih lanjut.

4. Analisis Hubungan antara Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa secara bersama dengan Prestasi Akademik Mahasiswa.

Berdasarkan pengujian hipotesis tentang hubungan antara efikasi diri mahasiswa dan motivasi belajar mahasiswa secara bersama-sama dengan prestasi akademik mahasiswa, diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,260 yang berarti bahwa variabel memiliki hubungan yang tergolong rendah. Nilai r yang positif menunjukkan korelasi memiliki arah. Hasil

perhitungan koefisien determinasi (KD) sebesar 6,76% menunjukkan besar sumbangan/kontribusi variabel efikasi diri mahasiswa dan variabel motivasi motivasi belajar mahasiswa secara bersama-sama terhadap prestasi akademik mahasiswa, sedangkan 93,24% lainnya ditentukan oleh variabel lainnya. Angka probabilitas sebesar $0,020 < 0,05$ menunjukkan hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Dari data tersebut dinyatakan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif (searah) dan signifikan antara efikasi diri mahasiswa (X_1) dan motivasi belajar mahasiswa (X_2) secara bersama-sama dengan prestasi akademik mahasiswa (Y) dapat diterima.

Namun hasil penelitian ini tidak menunjukkan tingkat pengaruh yang signifikan melainkan hanya memberi kontribusi pengaruh yang sangat rendah. Hal ini dimungkin dapat terjadi sebagaimana hasil pembahasan antara hubungan variabel X_1 dengan Y dan antara variabel X_2 dengan Y .



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai hubungan efikasi diri mahasiswa dan motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efikasi diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan secara umum termasuk kategori tinggi yang ditunjukkan oleh angka persentase skor rata-rata (AP) sebesar 73,51%. Motivasi belajar mahasiswa secara umum termasuk kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh angka persentase skor rata-rata jawaban responden sebesar 75,50%. Prestasi akademik mahasiswa secara umum sudah tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh angka persentase skor rata-rata dari data Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa sebesar 71,75%, dan IPK rata-rata sebesar 2,87 dengan predikat memuaskan.
2. Efikasi diri mahasiswa tidak berkorelasi secara signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa. Koefisien korelasi sebesar $-0,011$ tergolong sangat rendah dan tidak signifikan serta koefisien determinasi (KD) sebesar 0,012% adalah sangat kecil. hipotesis yang menyatakan bahwa " Terdapat hubungan yang positif (searah) dan signifikan antara efikasi diri mahasiswa (X_1) dengan prestasi akademik mahasiswa (Y) " tidak dapat diterima atau ditolak.

3. Motivasi belajar mahasiswa berkorelasi searah dan signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,404 atau tergolong sedang. Sumbangan (kontribusi) motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan sebesar 16,32% dan sisanya sebesar 83,68% ditentukan oleh variabel lainnya. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa "Terdapat hubungan yang positif (searah) dan signifikan antara motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa" dapat diterima. Namun pengaruh motivasi belajar tidak dominan terhadap prestasi akademik mahasiswa.
4. Persepsi tentang efikasi diri dan motivasi belajar mahasiswa secara bersama-sama berkorelasi searah dan signifikan dengan kinerja guru, dengan koefisien korelasi sebesar 0,26 atau tergolong rendah. Sumbangan (kontribusi) efikasi diri dan motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli sebesar 6,76% dan lainnya sebesar 93,24% ditentukan oleh variabel lainnya. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa "Terdapat hubungan yang positif (searah) dan signifikan antara efikasi diri dan motivasi belajar mahasiswa secara bersama-sama dengan kinerja guru" dapat diterima. Tetapi bila dilihat dari kontribusi pengaruh yang sangat rendah maka hubungan yang terjadi menjadi tidak signifikan.

B. SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian serta rumusan kesimpulan mengenai hubungan efikasi diri mahasiswa dan motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Walaupun dari deskripsi data penelitian memberi gambaran bahwa semua variabel penelitian memiliki angka persentase rata-rata kategori tinggi, namun perlu penelitian lanjutan karena temuan variabel yang tidak berkorelasi dengan variabel lainnya dan yang berkorelasi sangat rendah.
2. Perlu penelitian lanjutan mengapa efikasi diri tidak berkorelasi dengan prestasi akademik dan motivasi belajar berkorelasi rendah terhadap prestasi akademik. Dugaan bahwa prestasi akademik mahasiswa adalah tidak menggambarkan prestasi sebenarnya perlu ditindaklanjuti dengan penelitian.
3. Dari hasil analisa korelasi variabel penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berhubungan dengan prestasi akademik mahasiswa dan motivasi belajar memberi kontribusi yang rendah terhadap prestasi akademik mahasiswa yang berarti masih ada variabel lain yang lebih dominan yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Penelitian lebih lanjut hendaknya meneliti variabel-variabel lain dimaksud.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Asep jihad dan Abdul Haris. 2009 *Eval uasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Bandura. 1997. *Self-Efficacy (The Exercise Of Control)*. New York: W. H. Freeman and Company.
- Bandura, A, 1989. Self-efficacy mechanism in physiological activation and health-promoting behavior. In J. Madden, S. Matthyse, & J. Barchas (Eds.), New York: Raven.
- Baron dan Brync. (1997). Self-Efficacy (Efikasi Diri). Dalam <http://treepjkr.multiply.com/reviews/item/22>. (diakses pada tanggal 19 Maret 2015).
- Bassano, Joe. (2000) *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill.
- Bloom, Benyamin, S. 2004. *The Taxonomy of Educatinal Objectives*: [http://www.Humboldt.edu/tha 1/bloom tax.html](http://www.Humboldt.edu/tha1/bloom%20tax.html).
- Brehm dan Kassin, diakses dari <http://treepjkr.multiply.com.2009>)
- Dimyanti dan Mudjiono,(2009),*Belajar dan Pembelajaran*.Penerbit Rineka Cipta,Jakarta.
- Depdiknas, 2007. *Pendidikan dan Pelatihan Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jakarta
- Kernan, M.C., and Lord, R.G. (1990). Effect of Valence, Expectancy, and Goal-
Journal of Applied Psychology,
- Luthans, Fred. 2011. *Organizational Behavior: An Evidence –Based approach*.New York: The McGraw-Hill Companies, Inc
- Mangkunegara, (2002), Manajemen Sumber Daya Manusia, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.*
- Maslow, 1993. *Motivation and Personality*, New York: McGraw Hill.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Nurhasnah, (). *Hubungan Efikasi Diri dan Indeks Prestasi Keberhasilan Belajar*,
Forum Diklat Vol 13 No. 03
- Robbins SP, dan Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat Hal 22.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Raya Grafindo Persada.